

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan keadaan dimana konsentrasi hemoglobin (Hb) yang berada pada sel darah merah, lebih rendah dari batas seharusnya yaitu 11 gr/dL (Achadi, 2021). Anemia dapat terjadi pada semua orang terutama pada wanita dewasa, ibu hamil dan anak-anak. Namun paling banyak dialami oleh wanita dewasa, karena pada usia dewasa wanita banyak kehilangan darah melalui menstruasi dan persalinan (Hurulaini *et al.*, 2020). Anemia pada ibu hamil ditandai dengan wajah pucat, kuku mudah rapuh, mata merah, telapak tangan pucat, serta mudah lelah, lemah, letih, lesu (Hardinsyah & Supariasa, 2019).

Anemia dapat mempengaruhi kehamilan dan persalinan salah satunya adalah persalinan *premature* karena saat ibu mengalami anemia, ibu tidak memiliki sel darah merah yang cukup untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh ibu maupun kepada janin (Hurulaini *et al.*, 2020). Anemia dapat menyebabkan kelelahan yang lebih berat pada trimester ketiga kehamilan sehingga dapat meningkatkan emosional pada ibu hamil, serta dapat berbahaya pada kehamilan, anemia dapat meningkatkan kejadian postpartum dan depresi pada ibu, ketuban pecah dini, berat badan lahir rendah, serta bayi yang lahir masuk dan dirawat di NICU (Tian *et al.*, 2022).

World Health Organization (WHO, 2021) menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern ini, kelompok yang

beresiko tinggi anemia adalah wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah dan remaja, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia pada tahun 2023 adalah 37% (WHO, 2023). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2022) prevalensi anemia pada kehamilan telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya di Indonesia, pada tahun 2019 prevalensi anemia di Indonesia adalah 48,9%.

Prevelensi kejadian anemia pada kehamilan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 15% - 39% (DinkesSumut, 2019). Kabupaten Tapanuli Utara merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Utara, estimasi angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Tapanuli Utara (dilaporkan) adalah 57/100.000 kelahiran hidup salah satu faktor penyumbang AKI yang disebabkan terjadinya perdarahan persalinan dimulai dengan kejadian anemia pada kehamilan (DinkesTaput, 2019). Prevalensi kejadian anemia di Kecamatan Muara pada tahun 2023 yaitu 40,1%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Muara, dari hasil pemeriksaan hb yang dilakukan pada 5 orang ibu hamil, diketahui 2 orang atau (40%) ibu hamil mengalami anemia.

Anemia dapat diatasi dengan mengonsumsi tablet tambah darah, kebutuhan konsumsi tablet tambah darah yang cukup tinggi diperlukan untuk janin dan plasenta. Konsumsi tablet tambah darah yang cukup maka ibu tidak akan mengalami anemia karena simpanan darah dalam tubuh bertambah untuk proses meningkatkan jumlah hemoglobin dalam darah (Elvira *et al.*, 2022). Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah yang tinggi dapat menurunkan angka

kejadian anemia pada ibu hamil, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah diartikan sebagai ketepatan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil yaitu 1 tablet secara rutin selama kehamilan (Kurniawati *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Kecamatan Muara memiliki 20 Posyandu yang diadakan setiap bulan dengan waktu yang sudah ditentukan, serta pemberian tablet tambah darah diberikan setiap kegiatan Posyandu. Kecamatan Muara memiliki kelas ibu hamil, yang diadakan dalam 3 bulan sekali. Dari hasil wawancara langsung kepada ibu hamil di Kecamatan Muara dari 10 orang ibu, diketahui bahwa 5 orang ibu patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan 5 orang ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Maka dari itu diperlukannya penelitian di Kecamatan tersebut terkait konsumsi tablet tambah darah, salah satunya adalah “ Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang telah diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah
2. Prevalensi anemia di Kecamatan Muara masih tinggi

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang peneliti miliki, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Karakteristik responden dibatasi dengan usia responden, pendidikan responden, pendidikan suami, pekerjaan responden, pekerjaan suami, pendapatan responden, pendapatan suami, besaran keluarga.
2. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dibatasi dengan patuh dan tidak patuh.
3. Anemia dibatasi dengan anemia defisiensi zat besi, anemia defisiensi asam folat, B12 dan B6, anemia akibat perdarahan, anemia akibat proses inflamasi, anemia karena penyakit ginjal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan yang dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik ibu hamil di Kecamatan Muara?
2. Bagaimana kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Kecamatan Muara?
3. Bagaimana kejadian anemia pada ibu hamil di Kecamatan Muara?
4. Bagaimana hubungan kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia di Kecamatan Muara?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap peneliti mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil.

2. Untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Kecamatan Muara.
3. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di Kecamatan Muara.
4. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Kecamatan Muara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka diharapkan hasil penelitian ini nantinya memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini
2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa mendatang.
3. Dapat bermanfaat bagi Puskesmas sebagai masukan untuk menyampaikan informasi tentang anemia pada ibu hamil.